

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan Batik Tulis “Yuliati Warno” di Desa Langgen Harjo**

##### **1. Sejarah Singkat dan Berdirinya Perusahaan Batik Tulis “Yuliati Warno”**

Perusahaan Yuliati Warno batik didirikan oleh Yuliati Warno, S.Hum pada tahun 2007. Awal mula berdiri, Yuliati Warno batik hanya menjual kain atau bahan batik tulis saja, kemudian pada tahun 2010 mulai berkembang pada baju jadi, tas batik dan accessories batik.

Pada tahun 2013, Yuliati Warno batik mulai menjadikan tempat produksi dan showroomnya tersebut sebagai tempat wisata industri batik atau sebagai tempat edukasi batik. Saat ini, Yuliati Warno Batik disebut sebagai pusat wisata batik di Pati. Dalam perjalanan usahanya, Yuliati Warno sering mendapatkan penghargaan, seperti terpilih sebagai 25 wanita inspiratif dan satu-satunya yang menerima penghargaan OVOP (One village One Product) dalam bidang batik di kabupaten Pati. Perusahaan ini memiliki 31 karyawan yang merupakan tetangga dan warga setempat.

Dalam mengembangkan produknya Yuliati Warno Batik sering mengikuti pameran-pameran dalam negeri maupun luar negeri seperti, Singapura, Malaysia, China, dan Vietnam). Dan sampai sekarang perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” dapat bersaing dengan perusahaan batik tulis yang lain baik dalam negeri maupun luar negeri.<sup>1</sup>

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan Batik Tulis “Yuliati Warno”**

Dalam menjalankan usahanya perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” mempunyai Visi, Misi dan tujuan sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil dokumentasi, *Perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” di desa Langgen Harjo*, tanggal. 3 November 2016, jam 10.15.

<sup>2</sup> Hasil dokumentasi, *Perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” di desa Langgen Harjo*, tanggal. 8 April 2017, jam 13.15.

a) Visi

Mengembangkan usaha batik tulis Yuliati Warno sebagai produsen kain batik tulis dengan tetap memegang teguh kejujuran, kepercayaan dan keputusan konsumen.

b) Misi

- 1) Mengembangkan dan melestarikan budaya daerah
- 2) Menanamkan kejujuran dalam bekerja untuk meningkatkan kualitas produk.

c) Tujuan

- 1) Menciptakan lapangan pekerjaan bagi lingkungan sekitar.
- 2) Mampu menghadapi persaingan dan dapat mengembangkan usaha.

### 3. Lokasi Perusahaan

Sejak awal berdiri hingga sekarang perusahaan batik tulis Yuliati warno berada di desa Langgen Harjo kecamatan Juwana kabupaten Pati tepatnya Jl. Kretek Kembar Langgen Harjo Rt.07/ Rw.03. Dipilihnya lokasi ini karena beberapa alasan yaitu:

- a) Lokasi yang dekat dengan jalan raya.
- b) Banyak sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai keterampilan dibidang pembuatan batik tulis ini.

### 4. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” memproduksi berbagai jenis kain batik tulis, baju batik, tas batik dan accessories batik. Tetapi perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” menfokuskan pada pembuatan kain batik, sedangkan untuk pembuatan baju batik, tas dan accessories tidak sebanyak pembuatan kain batik. Dan di pasar kan di seluruh wilayah di Indonesia. Motif batik tulis “Yuliati Warno” yaitu motif lamtoro, motif bunga bintang, motif kupu terbang, motif kupu kasmaran, motif kupu kuncup bunga dan banyak motif lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yuliati Warno, *Manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”*, tanggal 8 April, jam 13.20

## 5. Sumber Daya Manusia

### a) Jumlah Tenaga Kerja

Perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” memiliki 31 orang karyawan yang bekerja dalam kegiatan produksi pakaian jadi, tas batik, accessories dan kain batik, dimulai dari bahan yang berupa kain putih hingga kain yang mempunyai motif yang siap dijual dipasaran. Karyawan yang dimiliki terdiri dari 28 perempuan dan 3 laki-laki. Setiap karyawan mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja karena tugas dan tanggungjawab masing-masing dalam bekerja, karena tugas karyawan dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

Tabel. 4.1 Pembagian Tugas Karyawan

NO.	BAGIAN	JUMLAH KARYAWAN
1.	Menggambar pola batik	10 orang
2.	Melukis pola batik menggunakan lilin/malam	8 orang
3.	Proses mewarnai kain batik	7 orang
4.	Proses melepaskan lilin batik dengan cara direbus	4 orang
5.	Penjemuran	1 orang
6.	Penyetrikaan	1 orang

### b) Jam Kerja

Hari kerja di perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” selama 6 hari yaitu senin-sabtu dengan jam kerja selama 8 jam mulai pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB dengan waktu istirahat selama 1 jam yaitu pada pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB.

### c) Sistem Pengupahan dan Fasilitas Perusahaan

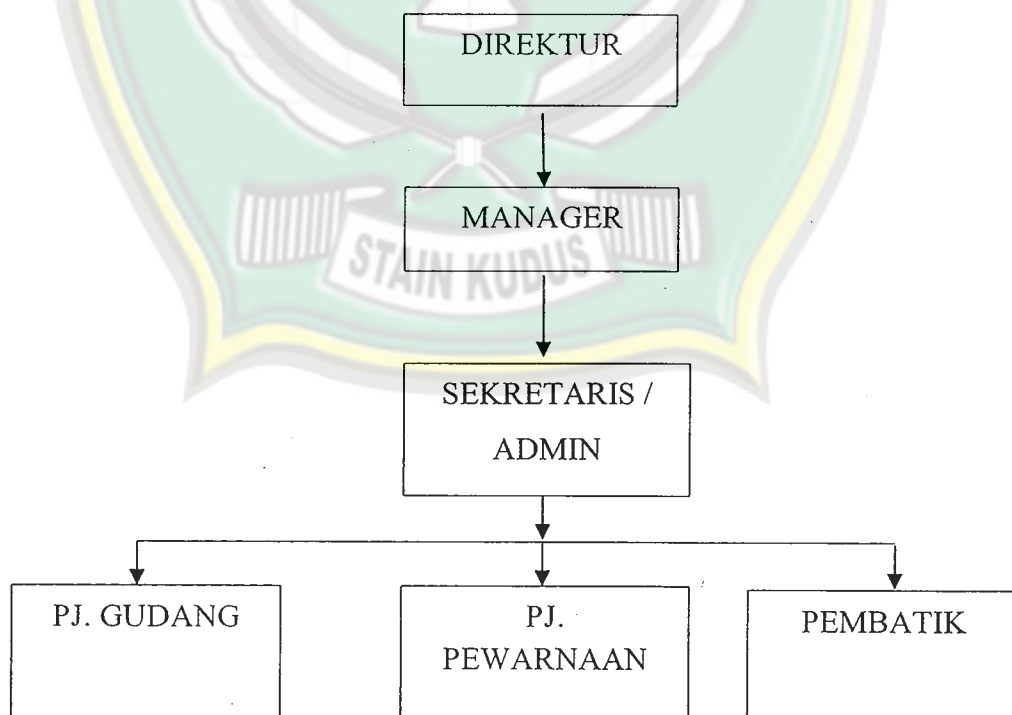
Terdapat dua sistem pengupahan karyawan di perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” yaitu sistem borongan dan sistem

harian. Sistem borongan yaitu jumlah upah yang diterima berdasarkan output atau banyaknya dari barang yang diproduksi karyawan. Sedangkan sistem harian, Besar kecinya upah tergantung dari tingkat ketekunan dan lama kerja karyawan. Karyawan juga diberi beberapa fasilitas yaitu makan siang dan makan malam untuk jam lembur bila ada, dan tempat istirahat.<sup>4</sup>

## 6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagan yang menggambarkan hubungan kerjasama antara dua orang atau lebih dengan tugas yang saling berkaitan untuk pencapaian suatu tujuan tertentu. Pendistribusian tugas, wewenang dan tanggungjawab serta hubungan satu sama lain dapat digambarkan pada suatu struktur organisasi, sehingga para karyawan akan mengetahui dengan jelas apa tugas yang harus dilakukan, dari siapa perintah yang diterima, dan kepada siapa harus bertanggungjawab. Struktur organisasi perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” adalah sebagai berikut:

Gambar. 4.1. Struktur Organisasi



<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yuliati Warno, *Manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”*, tanggal 8 April, jam 13.30



Deskripsi pekerjaan:

1) Direktur

Tugas-tugasnya:

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
- c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan
- e. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.

2) Manager

Tugas-tugasnya:

- a. Memimpin organisasi.
- b. Mengatur dan mengendalikan organisasi
- c. Mengembangkan organisasi.
- d. Mengatasi berbagai masalah yang dihadapi organisasi.
- e. Mengawasi dan mengendalikan organisasi.
- f. Menumbuhkan kepercayaan.
- g. Meningkatkan rasa tanggung jawab.
- h. Mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi.
- i. Menggali dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki organisasi atau perusahaan.

3) Sekretaris / Admin

Tugasnya adalah membantu pimpinannya dalam melakukan tugas-tugas harian, baik yang rutin maupun yang khusus. Tugas rutin merupakan tugas sehari-hari yang biasa dikerjakan oleh seorang sekretaris tanpa perlu perintah dari pimpinan/manager. Sedangkan

tugas khusus adalah tugas yang diperintahkan oleh pimpinan agar sekretaris dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan pengalaman dan ilmunya sebagai seorang sekretaris.

#### 4) Penanggungjawab Gudang

Tugas-tugasnya:

- a. Melakukan penerimaan barang dan meneliti apakah barang yang sesuai dengan faktur pembelian dan surat pesanan.
- b. Mengecek kesesuaian antara surat pesanan (SP) pembelian dengan fakturnya.
- c. Membuat Bukti Barang Masuk (BBM).
- d. Membuat laporan bulanan stock barang kepada direktur logistik.
- e. Menyiapkan barang sesuai dengan surat pesanan (SP) dari relasi untuk dikirim.
- f. Mengkoordinir bagian stock keeper dan helper.
- g. Membuat surat permintaan barang yang ditujukan kepada direktur logistik.

#### 5) Penanggungjawab Pewarnaan

Tugasnya adalah memastikan warna batik sudah menyeluruh pada kain, setelah itu merebusnya hingga lilin batik terlepas dari kain.

#### 6) Pembatik

Tugasnya adalah

- a. Menggambar pola pada batik
- b. Melukis pola batik dengan lilin/ malam
- c. Proses mewarnai kain batik

### 7. Proses Produksi

Proses produksi merupakan suatu proses transformasi (perubahan bentuk secara fisik maupun kimia) yang mengubah input menjadi output.

Alat dan Bahan yang di gunakan meliputi:

- a. Pewarna batik

Pewarna yang digunakan yaitu pewarna sintetis.

b. Dingklik/ bangku

Dingklik adalah tempat duduk yang digunakan pada saat membatik.

c. Bandul

Bandul digunakan agar kain tidak tergeser atau tertiuip angin. Fungsinya sebagai pemberat.

d. Taplak

Gunanya adalah melindungi paha seorang pembatik agar tidak terkena tetesan lilin/ malam panas saat membatik.

e. Canting

Canting adalah alat yang digunakan untuk menggambar batik dengan cairan malam/lilin panas.

f. Meja kayu/ Kemplongan

Meja Kayu digunakan untuk meratakan kain yang kusut sebelum digambar pola dan dibuat menjadi batik tulis.

g. Kain mori

Kain mori adalah bahan batik katun yang terbuat dari kapas.

h. Lilin/ Malam

Lilin/malam yang di panaskan dan digunakan untuk membatik.

i. Wajan dan Kompor

Wajan adalah tempat yang digunakan untuk wadah lilin/malam dan dipanaskan diatas kompor.

j. Gawangan

Gawangan adalah tempat untuk meletakkan kain yang akan di batik. Gawangan ini bisa terbuat dari kayu atau bambu.

Jumlah peralatan yang ada pada perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”, adalah sebagai berikut.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yuliati Warno, *Manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”*, tanggal 8 April, jam 13.40

Tabel. 4.2. Jumlah Peralatan

NO.	NAMA PERALATAN	JUMLAH
1.	Dingklik/ Bangku	15 buah
2.	Bandul	7 buah
3.	Taplak	15 buah
4.	Canting	12 buah
5.	Meja kayu/ Kemplongan	5 buah
6.	Wajan dan kompor	10 buah
7.	Gawangan	8 buah

Secara umum, proses pembuatan kain batik tulis yang dilakukan perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”, ada beberapa tahap yaitu:<sup>6</sup>

a. Pembuatan Gambar Motif

Bahan dan peralatan yang digunakan pada tahap pembuatan gambar motif adalah kain katun, pola gambar atau mall, pensil 4B, dan meja kayu. Pembuatan gambar motif pada kain, dapat dicapai dengan menjiplak pola atau mall yang telah disiapkan atau bisa juga dengan cara menuliskan langsung di atas kain. Akan lebih mudah jika dilakukan dengan menjiplak pola karena waktu Anda akan lebih hemat. Untuk menghasilkan gambar motif yang baik penulisannya dilakukan di atas meja kayu. Bila kain yang hendak digambari banyak mengandung lilin ataupun banyak kotoran maka kain tersebut harus dicuci terlebih dahulu dengan sabun sampai bersih. Hal ini dimaksud agar dalam proses pencelupan nanti warna mudah menyerap.

b. Pemberian Malam

Dalam pemberian malam, bahan dan peralatan yang digunakan membatik yaitu kain, malam, dan canting. Jenis kain yang digunakan untuk membatik adalah jenis kain yang bahan bakunya terbuat dari kapas (katun) atau sutera, misalnya kain blacu, poplin,

<sup>6</sup> *Ibid.*, jam. 13 55



birkolin, santung, prima, premisima. vealisima, linen, dan sutera. Sedangkan bahan malam yang dipakai untuk membatik tulis terdiri dari malam lowong (warnanya kuning dan lebih liat), malam cetak (warnanya coklat, sifatnya kurang kuning dan lebih liat), malam cetak (warnanya coklat, sifatnya kurang liat), dan malam putih atau paraffin (sifatnya rapuh dan mudah retak). Kemudian kita membutuhkan alat canting untuk membatik tulis. Canting yang digunakan untuk membatik terdiri dari canting cecek (lubangnya kecil), canting klowong (lubangnya sedang) dan canting nembok (lubangnya besar). Beberapa peralatan penunjan yang digunakan dalam tahap batik tulis ini adalah kompor kecil, kencana, panci, dan lainnya.

c. Pemberian Warna Batik Tulis

Pemberian warna batik tulis dilakukan dengan warna rapid. Pemberian warna rapid dilakukan dengan cara menyapukan warna rapid ke bagian gambar yang diinginkan. Fungsi warna ini hanya sebagai variasi agar lebih menarik. Larutan rapid dibuat dengan cara mengaduk rapid dengan minyak TRO hingga kental, kemudian diberi air dingin dan diaduk kembali hingga merata. Perbandingannya adalah 1 sendok makan rapid : 2 sendok minyak TRO : 1 gelas air dingin.

d. Proses Pencelupan

Proses pencelupan dalam membuat batik dilakukan dalam tiga langkah. Pertama, pencelupan pada larutan naptol, kedua pencelupan pada larutan garam warna, dan ketiga pencelupan pada air pembilas. Untuk menghasilkan warna kain batik yang memuaskan, proses pencelupan dilakukan berulang-ulang.

e. Pelunturan Malam

Untuk melunturkan atau melorotkan malam pada kain batik yang telah selesai pada proses pencelupan, dapat dilakukan dengan cara memasukkan kain ke dalam bak yang berisi air panas yang telah

dicampur soda abu (Soda ASH) dan soda api. Proses melunturkannya kain dimasukkan ke dalam bak, diangkat-angkat menggunakan jepitan hingga malamnya lepas dan selanjutnya dibilas dengan air bersih, diperas, dan diangin-anginkan.

## 8. Hasil Produksi

Produk yang dihasilkan dalam proses produksi, yaitu kain batik tulis dari berbagai macam motif. Dalam sehari perusahaan batik tulis “Yuliati Warno dapat memproduksi 15 lembar kain batik.

## 9. Pemasaran

### a. Daerah Pemasaran

Pemasaran merupakan bagian usaha yang menjadi ujung tombak keberhasilan. Dari pemasaranlah keinginan perusahaan untuk mengubah produk menjadi uang tunai dapat direalisasikan. Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran hasil produksi kain batik tulis pada perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” dipasarkan di seluruh Indonesia dan ingin dipasarkan di luar Indonesia. Dalam pemasarannya di luar Indonesia, ini dilakukan pada saat perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” turut ikut serta dalam pameran-pameran yang ada diluar negeri.

### b. Saluran Distribusi

Saluran distribusi adalah cara yang digunakan perusahaan untuk menyalurkan atau menyampaikan hasil produksinya agar sampai ke tangan konsumen. Untuk memperlancarkan penjualan hasil produksinya agar lebih cepat diterima oleh konsumen., maka perusahaan batik tulis “:Yuliati Warno” memakai saluran distribusi antara lain:<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yuliati Warno, *Manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”*, tanggal 8 April, jam 14.00

### 1) Saluran distribusi langsung

Saluran distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi barang yang dilakukan secara langsung oleh pihak produsen kepada konsumen.

Produsen → Konsumen

Saluran distribusi langsung yang dilakukan perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” pada hari senin, selasa, rabu dan kamis.

### 2) Saluran distribusi tidak langsung

Saluran distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi barang yang dilakukan secara beberapa tahap. Barang yang didapat konsumen tidak langsung dari produsen akan tetapi dari pedagang. Untuk menjaga daerah pemasaran yang lebih luas maka perusahaan ini bekerja sama dengan para pedagang keliling maupun pedagang yang berada pada pasar tradisional sehingga hasil produksi perusahaan bisa sampai ke tangan konsumen yang jauh dari tempat produksi atau perusahaan.

Produsen → Pedagang → Konsumen

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Data Strategi Manager dalam Meningkatkan Komitmen Kerja Karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuliati Warno selaku manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno”. Beliau mengatakan bahwa kesadaran karyawannya dalam bekerja masih rendah terlihat dari jarang masuknya karyawan dan kurangnya ketrampilan karyawan dalam membuat batik tulis menjadikan pembuatan batik tulis semakin lama sehingga jauh dari target yang diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, ibu Yuliati warno ingin meningkatkan komitmen kerja karyawannya. Beliau mengatakan, bahwa sebagai upaya untuk meningkatkan komitmen kerja karyawan, dibutuhkan strategi yang tepat agar nantinya bisa meningkatkan komitmen kerja para karyawan. Karyawan merasa puas

apabila seorang manager memberikan motivasi dan arahan yang dapat diterima sesuai dengan harapan karyawan. Dari situlah komitmen kerja karyawan akan meningkat, strategi yang digunakan untuk memotivasi karyawan adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan pada karyawan, (misalnya ikut terjun langsung dalam kegiatan produksi, pengarahan kerja, penempatan kerja yang sesuai kemampuannya, pemberian upah tepat pada waktunya, memberikan fasilitas, penghargaan dan wisata), dan melakukan kegiatan *sharing* setiap satu bulan sekali.<sup>8</sup>

Pendekatan pada karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan hubungan baik antara manager dengan karyawan, maka hubungan yang baik tersebut bisa menumbuhkan rasa cinta terhadap perusahaan. Kecintaan dan rasa memiliki akan membuat karyawan memiliki motivasi kerja yang baik terhadap perusahaan yang nantinya akan menumbuhkan komitmen pada perusahaan. Selain itu, pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui karakter dari masing-masing karyawan. Dengan begitu manager bisa mengetahui kekurangan karyawan tersebut, maka akan mudah mendukung dan membantunya dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini membuat karyawan merasa diperhatikan oleh pemimpinnya, sehingga komitmen karyawan bisa meningkat/ tumbuh.

Pendekatan dengan karyawan, beliau melakukannya dengan ikut terjun langsung dalam kegiatan produksi, beliau berusaha menyempatkan diri untuk membantu para karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya. Hal ini dilakukan untuk meringankan beban karyawan dalam melakukan pekerjaan sekaligus untuk mengetahui kinerja para karyawan. Dengan ikut membantu dalam kegiatan proses produksi, beliau dapat berada dalam satu ruangan dengan para karyawan. Disinilah beliau melakukan pendekatan dengan karyawan dengan cara selalu mengajak karyawan berkomunikasi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi *miss* komunikasi antara manager

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yulianti Warno, *Manager perusahaan batik tulis "Yulianti Warno"*, tanggal 8 April, jam 14.15.



dengan karyawan sehingga tercipta hubungan akrab antara manager dengan karyawan. Terciptanya hubungan akrab dengan karyawan dapat menjadikan karyawan merasa lebih nyaman saat berinteraksi dengan manager. Kenyamanan tersebut akan menumbuhkan rasa cinta terhadap perusahaan. Kecintaan tersebut akan membuat karyawan memiliki motivasi kerja yang baik terhadap perusahaan yang nantinya akan meningkatkan komitmen kerja karyawan.

Pemberian upah kerja harus tepat waktu agar bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Upah kerja merupakan hak karyawan yang wajib diberikan secara tepat waktu oleh seorang manager. Pemberian gaji selalu diberikan tepat pada waktunya yaitu setiap satu minggu sekali yang diberikan pada hari sabtu. Dengan memberikan gaji tepat waktu dapat menumbuhkan kepercayaan karyawan pada manager bahwa manager selalu memberikan haknya tepat pada waktunya.

Pengarahan kerja diberikan untuk menjadikan karyawan lebih baik dalam mengerjakan pekerjaannya. Manager selalu memberikan arahan mengenai pekerjaan yang harus dilakukan para karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan benar. Dengan memberikan pengarahan, karyawan menjadi lebih tahu mengenai apa yang harus dikerjakan.

Penempatan kerja sesuai dengan kemampuan karyawan dilakukan agar karyawan dapat menjalankan pekerjaannya secara maksimal. Karena pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga mendorong karyawan lebih bersemangat dalam bekerja. Dengan memberikan pekerjaan sesuai dengan kemampuan karyawan, dapat memotivasi karyawan untuk bersemangat dalam bekerja. Karena pekerjaan yang dilakukan sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Pemberian fasilitas kerja ini diberikan untuk menciptakan kenyamanan karyawan saat sedang bekerja. Dengan fasilitas kerja yang nyaman karyawan dapat menumbuhkan semangat dalam bekerja. Fasilitas kerja yang diberikan karyawan meliputi ruang kerja yang nyaman dan

luas, perlengkapan kerja yang lengkap, tempat istirahat, dan tempat ibadah.

Selain itu, juga ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang mempunyai kinerja baik. Bentuk penghargaan berupa uang dan barang. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang rajin dalam bekerja. Pemberian penghargaan ini dapat mendorong para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, karena semakin baik kinerja karyawan maka semakin tinggi penghargaan yang akan diterima. Sehingga para karyawan termotivasi untuk bekerja lebih giat dan komitmen kerjanya semakin meningkat.

Untuk menghindari kejenuhan para karyawannya manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” mengadakan wisata yang diadakan setiap satu tahun sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk merefreshkan kembali pikiran para karyawan sekaligus menjalin hubungan silaturahmi antara keluarga karyawan dan keluarga manager.

Sedangkan kegiatan *sharing* diadakan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang sedang dialami oleh para karyawan. Sehingga manager dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami para karyawan. Dari strategi ini dapat diketahui bentuk motivasi yang tepat untuk diberikan kepada karyawan. Pemberian motivasi yang tepat dapat menciptakan kepuasan dalam diri karyawan, sehingga mampu meningkatkan komitmen kerja. Dalam melakukan strategi ini membutuhkan proses panjang sehingga diperlukan kesabaran dalam melakukannya.

Kegiatan *sharing* dengan karyawan, beliau mengatakan bahwa kegiatan *sharing* dilakukan setiap satu bulan sekali setelah selesai jam kerja. Dalam forum ini, para karyawan dan manager bersikap terbuka untuk menceritakan semua permasalahan yang dialami, baik itu masalah perusahaan maupun masalah yang dihadapi karyawan. Jika ada karyawan yang mempunyai masalah dengan pekerjaannya, mereka dapat menceritakannya pada forum ini. Dengan begitu, manager dapat

mengetahui keinginan karyawan. Sehingga pemberian motivasi yang diberikan oleh manager sesuai dengan keinginan dan harapan para karyawan.

Berdasarkan wawancara dengan mbak Nurul selaku karyawan bagian pewarnaan, mengatakan bahwa dirinya sudah 3 tahun bekerja, dan sebelumnya dia tidak punya ketrampilan dalam bidangnya. Tetapi saat pertama dia bekerja dia diajari oleh mbak Yuli (manager) sehingga sekarang bisa menguasai tugasnya. Dia juga pernah absen masuk kerja karena anak sakit. Gaji yang diperoleh mbak Nurul setiap bulannya yaitu 1.500.000,00- dan dibayarkan dengan tepat waktu tetapi katanya dengan gaji segitu lumayan mencukupi kebutuhannya karena ada gaji suaminya. Bonus yang didapat mbak Nurul yaitu berupa uang seratus ribu dari mbak Yuli. Selain kegiatan produksi juga ada kegiatan *sharing* yang diadakan satu bulan sekali. Dengan diadakannya *sharing* membuat mbak Nurul bisa akrab dengan teman-teman yang lain. Dan untuk menghilangkan kejenuhannya mbak Nurul memanfaatkan wisata yang diadakan mbak Yuli (manager) setiap satu tahun sekali.<sup>9</sup> Dimata mbak Nurul ibu Yuliati warno merupakan sosok manager yang baik dan bijaksana. Beliau tidak pernah memandang karyawan sebagai bawahannya, melainkan memandang seperti temannya sendiri. Ibu Yuliati warno juga tidak malu untuk terjun langsung dalam pembuatan batik tulis dan membantu para karyawan dalam bekerja untuk meringankan beban karyawan. Beliau dengan sabar juga selalu memberikan pengarahan dan pelatihan pada karyawannya. Sehingga karyawan merasa diperhatikan dan terciptalah rasa nyaman karyawan saat bekerja.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara dengan mbak Lia (karyawan bagian pewarnaan) mengatahan bahwa sudah satu setengah tahun bekerja dengan mbak Yuli (manager) yang awalnya dia tidak punya keahlian dalam pekerjaannya sekarang tetapi semua itu teratasi dengan adanya arahan yang

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan mbak Nurul, *Karyawan Perusahaan Batik Tulis "Yuliati Warno"*, pada tanggal 8 juli 2017, jam 10.20

<sup>10</sup>Ibid., pada tanggal 8 April 2017 jam 14.25



diberikan mbak Yuli (manager). Dalam bekerja mbak lia juga tidak ketinggalan dalam absen masuk kerja karena dia masih berstatus mahasiswi jadi harus membagi waktunya dengan kuliahnya. Untuk gaji yang diperoleh mbak Lia sebesar delapan ratus ribu yang katanya dengan gaji segitu belum memenuhi kebutuhannya. Dalam bekerja mbak Lia juga pernah mendapatkan penghargaan berupa beras, gula dan teh dari Mbak Yuli (manager). Mbak Lia juga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya tapi itu tidak menjadikan masalah besar kepadanya karena katanya setiap bulan sekali diadakan kumpul bersama dimana bisa mencerikatan masalah yang dialaminya. Dan untuk menghilangkan kejenuhannya mbak Lia ikut serta dalam wisata yang diadakan perusahaan.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara dengan mbak Ratna selaku karyawan bagian pembatik, yang sudah bekerja selama 3 tahun. Saat bekerja di perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” dia mengaku bahwa belum memiliki kemampuan dalam melukis atau membatik di kain polos tetapi mbak Ratna melakukan pelatihan dan arahan yang diberikan mbak Yuli (manager) sampai bisa. Sebagai karyawan mbak Ratna juga pernah absen masuk kerja. Gaji yang diperoleh mbak Ratna sebesar 1.250.000/bulannya yang dibayarkan dengan tepat waktu. Dengan gaji 1.250.000 kurang mencukupi kebutuhannya, biasanya mbak ratna juga dapat bonus berupa uang seratus ribu rupiah yang bisa digunakan untuk tambahan. Mbak Ratna juga menanggapi dengan baik adanya sharing yang diadakan satu bulan sekali karena dia bisa meluapkan segala kesulitannya dan mendapatkan solusi yang baik. Dan wisata yang diadakan perusahaan mendapatkan respon yang baik darinya karena dia bisa menghilangkan kebosanan yang dialaminya saat bekerja.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan mbak Lia, *karyawan perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” bagian pewarnaan*, tanggal 8 Juli 2017, jam 10.45

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan mbak Ratna, *Karyawan perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” bagian membatik*, tanggal 8 Juli 2017, jam 11.05



## 2. Data Strategi Manager dalam Meningkatkan Komitmen Kerja Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Syari'ah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuliati Warno mengenai strategi yang dilakukan dalam meningkatkan komitmen kerja karyawan sesuai dengan syariah Islam atau tidak. beliau mengatakan bahwa dalam melaksanakan strategi ini, dilakukan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>13</sup>

Pelaksanaan strategi ini bertujuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan, sehingga tercipta kesejahteraan karyawan. Dengan melakukan strategi ini, dapat diketahui keinginan dan kebutuhan para karyawan. Salah satu yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan karyawan dengan memberikan upah kerja tepat waktu. Dengan memberikan upah kerja tepat waktu, kebutuhan karyawan dapat terpenuhi. Ini dilakukan karena merupakan perintah Allah bahwa seorang manager harus memberikan upah kerja pada karyawannya dengan tepat waktu sebelum keringatnya kering.

### C. Analisis

#### 1. Analisis Strategi Manager dalam Meningkatkan Komitmen Kerja Karyawan dan Perspektif Ekonomi Syariah

Suatu organisasi akan efektif, apabila para karyawannya memiliki komitmen kerja yang kuat pada organisasi tempat ia bekerja, dimana ia akan rela mencurahkan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk kepentingan organisasi. Komitmen kerja karyawan merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap diri karyawan, karena komitmen kerja karyawan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan.

Strategi yang ditawarkan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (*human resource development*) sebagai basis penguatan ekonomi Islam adalah:

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yuliati Warno, *Manager perusahaan batik tulis "Yuliati Warno"*, tanggal 8 April, jam 14.20.

1. Memahami hakekat manusia diri pelaku industri sebagai *insan kamil*.

Paradigma perlakuan manager terhadap pekerja telah berubah, setidaknya secara teoritis, dari *scientific paradigm* menuju *behavioral paradigm*. Perubahan ini terjadi karena adanya kesadaran kaum manager dalam memandang pekerja.

Dalam pandangan Islam, manusia hidup tidak hanya di dunia saja, namun ada kehidupan di akhirat, maka kebutuhan manusia terkait dengan dimensi *transcendental*, sehingga kebutuhan tertinggi manusia adalah mewujudkan *self transcendence*, yaitu suatu keadaan yang dapat dicapai melalui proses secara bertahap. Tingkatan tertinggi dan *transdental* dari proses perkembangan diri (*self*) adalah pencapaian *falah*.

Insan kamil menduduki posisi yang paling dekat dengan Allah swt dan ia merupakan wadah tajalli Illahi yang paling sempurna miniatur alam semesta sedangkan dari segi batin ia merupakan citra Allah swt. Seseorang bisa menempati posisi itu dengan serangkaian proses pencapaian menuju tingkatan tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Seseorang harus mulai dengan pengalaman rukun Islam secara baik.
- b. Seseorang harus meyakini rukun iman yang enam. Keyakinan kepada yang gaib itu harus secara mantap serta meyakini apa yang dapat ditangkap oleh alat indra.
- c. Seseorang masuk pada tingkatan *al-shalah* (kesalehan) dengan senantiasa melaksanakan ibadah kepada Allah swt. atas dasar *khauf* (harap) dan *raja'* (cemas).
- d. Dia akan memasuki tingkatan *al-ihsan* (kebajikan) dengan menempuh tujuh tahapan yang memuat nilai-nilai moral dan ritual, yaitu *taubah, inabah, zuhud, tawakkal, ridha, tafwid dan ikhlas* dalam segala hal.

- e. Tingkatan *al-syahadah* (penyaksian), dimana seseorang harus menguatkan kemauannya dalam cinta kepada Allah, mengingat Allah dan melawan hawa nafsu.
- f. Tingkatan *al-shidqiyyah* (kebenaran), dimana seseorang akan mencapai tingkat *ma'rifat* dalam bentuk ilmu yakin, *a'in al-yakin* dan *haqq al-yakin*.
- g. *Qurbah*, yakni berada sedekat mungkin di sisi Allah swt., sebab dengan berada sedekat mungkin tersebut, maka pada diri seseorang telah terpantul sifat dan asma Allah secara jelas dalam segala perilaku kehidupannya. Pada tahap inilah, tercapainya posisi insan kamil, yang pada perkembangannya dapat mempengaruhi perilaku manajemen yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## 2. Purifikasi motivasi kerja

Maksud purifikasi motivasi kerja di sini adalah proses pemurnian motivasi yang sesungguhnya pada diri seseorang ketika ia bekerja, sehingga orang tersebut meyakini betul bahwa pekerjaan yang dia lakukan adalah benar-benar merupakan wujud dari keinginan dia yang sebenarnya. Keyakinan ini sangat penting karena secara psikologis akan sangat mendorong orang tersebut untuk mewujudkan keinginannya secara optimal, berani menghadapi tantangan, memahami kelemahan dan kekuatannya serta mampu menemukan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Oleh karena itu, motivasi berbisnis yang kuat dan dilandasi keyakinan pada nilai keimanan akan sangat membantu seseorang dalam mewujudkan keinginan dan harapan hidup. Dengan kata lain, *belief system* (system keyakinan) menentukan motivasi seseorang, emosi, kognisi, persepsi, cara berpikir dan tindakan seseorang.

Dalam perspektif Islam, system keyakinan bersumber pada derajat tertinggi yang menjadi rujukan hidup seseorang yaitu Allah swt. Sistem keyakinan tertinggi ini membantu seseorang dalam mengontrol tindakan dan pikiran.

### 3. Peningkatan kompetensi kerja

Proses pengenalan diri manusia adalah hal pertama yang harus dipenuhi ketika seseorang menelaah kompetensi kerja yang ia miliki. Kompetensi sendiri adalah karakteristik mendasar dari seorang individu berkaitan dengan efektivitas performa kerjanya. Kompetensi yang mendasari karakteristik seseorang diindikasikan sebagai cara berpikir dan berperilaku. Ada 5 tipe karakteristik kompetensi, yaitu motivasi, ciri pembawaan, konsep diri, keterampilan atau keahlian dan pengetahuan atau informasi.

Dalam praktek ekonomi Islam, koneksitas antara penghayatan nilai yang diyakini (keimanan) pada karakter personal yang tidak hanya berhenti pada niat tetapi diwujudkan pada konsep diri, motivasi serta ilmu pengetahuan yang dikuasai betul-betul akan terefleksi ke dalam perilaku dan performa kerja, menjadi suatu hal yang mutlak harus ada dalam ekonomi Islam. Dalam perspektif Islam, pengenalan pribadi dari unsur pengusaha maupun pekerja yang baik tentunya merefleksikan pengenalan mereka pada dzat yang menciptakan, yaitu Allah swt. Konteks pengenalan ini bermakna luas, tidak sekedar tahu atau kenal tapi menjangkau segala ketentuan yang telah Dia syari'atkan, termasuk melaksanakan ajaran di bidang mu'amalah.

### 4. Penerapan logika inovasi nilai

Inovasi adalah fungsi spesifik dari kegiatan usaha atau bisnis sebagai institusi layanan public. Inovasi itu sendiri menjadi inti dari suatu aktifitas atau kegiatan, seperti usaha menciptakan manfaat, yang focus pada perubahan potensi ekonomis dan sosial. Adapun prinsip-prinsip yang perlu dipatuhi untuk menyusun sebuah inovasi adalah:

#### a. Konseptual dan perceptual

Ketika seorang pebisnis hendak melakukan inovasi, tentunya dia menghendaki agar karyawan membantunya mewujudkan inovasi tersebut. Pekerja akan mudah memahami keinginan pemilik usaha jika keinginan tersebut sudah berupa



konsep yang terstruktur, tidak interpretable dan mudah dipersepsikan. Hal ini memudahkan kedua belah pihak untuk mencapai target yang dikehendaki melalui inovasi tersebut.

b. Sederhana tetapi fokus

Sejalan dengan prinsip sebelumnya, semakin sederhana suatu konsep inovasi semakin mudah dipahami. Unsur kesederhanaan tersebut juga membuat tujuan dari inovasi yang dimaksud menjadi lebih focus atau terarah.

Hal ini berarti apabila setiap anggota organisasi memiliki komitmen yang tinggi maka besar kemungkinan keberhasilan atau kesuksesan dapat dicapai. Begitu pula di perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” yang menganggap bahwa meningkatkan komitmen kerja karyawan itu sangat penting dan mutlak dilakukan oleh setiap manager perusahaan.

Menurut Ahmad Ibrahim Abu Sinn dalam bukunya yang berjudul manajemen syariah menjelaskan bahwa fungsi manajemen khususnya dalam Islam, terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah fungsi dasar manajemen, karena organisasi, kepegawaian, kepemimpinan, dan pengawasan pun harus terlebih dahulu direncanakan. Hasil perencanaan baru akan diketahui pada masa depan. Agar resiko yang ditanggung itu relative kecil, hendaknya semua kegiatan, tindakan, dan kebijakan direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan ini adalah masalah memilih artinya memilih tujuan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternative yang ada.

Dalam pandangan Islam, perencanaan ini merupakan aktifitas manajemen yang paling krusial, bahkan ia adalah langkah awal untuk menjalankan manajemen sebuah pekerjaan. Adapun

mengenai perencanaan yang baik, maka hendaknya perencanaan tersebut memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Mencari ridho Allah SWT dan selalu berbuat kebaikan.
- 2) Merumuskan dahulu masalah yang akan direncanakan se jelas mungkin
- 3) Perencanaan harus didasarkan pada informasi, data dan fakta.
- 4) Menetapkan beberapa alternative dan premisesnya.
- 5) Putuskanlah suatu keputusan yang menjadi rencana.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Islam pada dasarnya mengakui adanya keniscayaan sebuah pengorganisasian dalam kehidupan masyarakat, memungkinkan adanya strata kepemimpinan atas kekuasaan, sebelum didelegasikan kepada seseorang. Pengorganisasian pada hakikatnya mengandung pengertian sebagai proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagian lainnya.

Sementara itu pengorganisasian dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan dengan rapi. Secara simultan, manager harus mempertimbangkan apa yang sedang berlangsung dalam lingkungan organisasi perusahaan saat ini dan juga apa yang akan terjadi pada lingkungan organisasi perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan struktur organisasi menunjukkan bagaimana berbagai aktivitas yang terdapat dalam organisasi dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan hubungannya, baik hubungan antara manager dan karyawan, manager dan manager, serta karyawan dengan karyawan.

c. Kepemimpinan

Munculnya seorang pemimpin dalam suatu masyarakat adalah sebuah keniscayaan, sebagaimana diriwayatkan dari Rasulullah dalam sabdanya, "*ketika 3 orang keluar melakukan*

*perjalanan, maka perintahkanlah salah seorang dari mereka untuk menjadi pemimpin". (HR. Abu Daud).*

Kepemimpinan adalah proses yang dilakukan manager perusahaan dan mempengaruhi para bawahannya dalam kegiatan yang berhubungan dengan tugas, agar para bawahannya tersebut mau mengarahkan seluruh kemampuannya.

Dalam Islam, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengatur, mempengaruhi atau mengarahkan orang lain untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dengan upaya yang maksimal dan kontribusi dari masing-masing individu.

d. Pengendalian/pengawasan (*controlling*)

Falsafat dasar fungsi pengawasan dalam Islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah, dan keadilan. Islam memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan amanah yang diembannya, jabatan (pekerjaan) merupakan bentuk amanah yang harus dijalankan.

Fungsi pengawasan dalam Islam merupakan salah satu aktivitas atau fungsi manajemen yang terkait dengan fungsi lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan. Tujuan utama dari pengawasan ialah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Oleh karena itu, agar system pengawasan itu benar-benar efektif artinya dapat merealisasikan tujuannya, maka system pengawasan setidaknya harus dapat dengan segera melaporkan penyimpangan-penyimpangan dari rencana.

Sedangkan strategi yang digunakan manager perusahaan batik tulis "Yuliati Warno" dalam meningkatkan komitmen kerja karyawan yaitu dengan melakukan pendekatan karyawan dan melakukan sharing satu bulan sekali.

a. Melakukan pendekatan dengan karyawan

Pendekatan pada karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan hubungan baik antara manager dengan karyawan. Jika terjalin hubungan baik tersebut bisa menumbuhkan rasa cinta terhadap perusahaan. Kecintaan dan rasa memiliki akan membuat karyawan memiliki motivasi kerja yang baik terhadap perusahaan yang nantinya kan menumbuhkan komitmen pada perusahaan. Selain itu, pendekatan ini dilakukan untuk mengetahui karakter dari masing-masing karyawan. Dengan begitu manager bisa mengetahui kekurangan karyawan tersebut, maka akan mudah mendukung dan membantunya dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dari strategi ini dapat diketahui bentuk motivasi yang tepat untuk diberikan kepada karyawan,. Pemberian motivasi yang tepat dapat menciptakan kepuasan dalam diri karyawan, sehingga mampu meningkatkan komitmen kerja. Dalam melakukan strategi ini membutuhkan proses panjang sehingga diperlukan kesabaran dalam melakukannya.

Pemberian upah kerja harus tepat waktu agar bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Pemberian gaji selalu diberikan tepat pada waktunya yaitu setiap satu minggu sekali yang diberikan pada hari sabtu. Dengan memberikan gaji tepat waktu dapat menumbuhkan kepercayaan karyawan pada manager bahwa manager selalu memberikan haknya tepat pada waktunya.

Pengarahan kepada karyawan ini diberikan untuk menjadikan karyawan lebih baik dalam mengerjakan pekerjaannya. Manager selalu memberikan arahan mengenai pekerjaan yang harus dilakukan para karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan benar. Dengan memberikan



pengarahan, karyawan menjadi lebih tahu mengenai apa yang harus dikerjakan.

Penempatan kerja sesuai dengan kemampuan karyawan dilakukan agar karyawan dapat menjalankan pekerjaannya secara maksimal. Karena pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga mendorong karyawan lebih bersemangat dalam bekerja.

Pemberian fasilitas kerja ini diberikan untuk menciptakan kenyamanan karyawan saat sedang bekerja. Dengan fasilitas kerja yang nyaman karyawan dapat menumbuhkan semangat dalam bekerja. Fasilitas kerja yang diberikan karyawan meliputi ruang kerja yang nyaman dan luas, perlengkapan kerja yang lengkap, tempat istirahat, dan tempat ibadah.

Selain itu, juga ada pemberian penghargaan bagi karyawan yang mempunyai kinerja baik. Pemberian penghargaan ini dapat mendorong para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, karena semakin baik kinerja karyawan maka semakin tinggi penghargaan yang akan diterima. Sehingga para karyawan termotivasi untuk bekerja lebih giat dan komitmen kerjanya semakin meningkat. Sedangkan untuk menghindari kejenuhan para karyawannya manager mengadakan wisata yang diadakan setiap satu tahun sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk merefreshkan kembali pikiran para karyawan sekaligus menjalin hubungan silaturahmi antara keluarga karyawan dan keluarga manager.

b. Melakukan kegiatan *sharing* setiap satu bulan sekali

Kegiatan *sharing* dengan karyawan dilakukan setiap satu bulan sekali setelah selesai jam kerja. Dalam forum ini, para karyawan dan manager bersikap terbuka untuk menceritakan semua permasalahan yang dialami, baik itu masalah perusahaan maupun masalah yang dihadapi karyawan. Jika ada karyawan

yang mempunyai masalah dengan pekerjaannya, mereka dapat menceritakannya pada forum ini. Sehingga manager dan para karyawan dapat turut membantu memberikan solusi dari masalah yang dihadapi. Secara tidak langsung kegiatan ini dapat melatih karyawan untuk bersikap terbuka dan jujur dalam menyampaikan sesuatu. Karena dalam forum ini, karyawan diwajibkan untuk bersikap terbuka dan jujur. Dengan begitu, manager dapat mengetahui keinginan karyawan. Sehingga pemberian motivasi yang diberikan oleh manager sesuai dengan keinginan dan harapan para karyawan.

Sedangkan bentuk yang diberikan manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” meliputi:

1) Pengarahan dan Pengendalian

Pengarahan ini diberikan untuk menjadikan karyawan lebih baik dalam mengerjakan pekerjaan. Manager selalu memberikan arahan mengenai pekerjaan yang harus dilakukan para karyawan agar dapat bekerja dengan baik dan benar. Dengan memberikan pengarahan karyawan menjadi lebih tahu mengenai apa yang harus dikerjakan.

2) Pemberian upah kerja dengan tepat waktu

Pemberian upah kerja dengan tepat waktu ini diberikan agar bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan para karyawan yang telah direncanakan. Upah kerja merupakan hak karyawan yang wajib diberikan manager tepat waktu. Pemberian gaji selalu diberikan tepat pada waktunya yaitu setiap minggu pada hari sabtu. Dengan memberikan gaji tepat waktu dapat menumbuhkan kepercayaan karyawan pada managernya bahwa manager selalu memberikan haknya tepat pada waktunya.

3) Pelatihan

Pelatihan ini diberikan untuk mengembangkan kemampuan para karyawan dalam bekerja. Sehingga posisi karyawan dalam bekerja dapat meningkat.

4) Pembagian kerja sesuai dengan kemampuan

Pembagian kerja sesuai dengan kemampuan diberikan agar karyawan mampu mengerjakan pekerjaannya dengan baik dan benar.

5) Mengadakan acara Wisata

Untuk menghindari kejenuhan para karyawannya manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” mengadakan wisata yang diadakan setiap satu tahun sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk merefreshkan kembali pikiran para karyawan sekaligus menjalin hubungan silaturrahim antara keluarga karyawan dan keluarga manager.

Pelaksanaan strategi dalam meningkatkan komitmen kerja karyawan perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” dilakukan sesuai dengan perspektif ekonomi syariah. Karena diadakannya strategi ini untuk memahami hakekat manusia diri pelaku industri sebagai insan kamil, memberikan motivasi kerja kepada karyawan, meningkatkan komitmen kerja dan menerapkan inovasi nilai yang sesuai dengan perspektif ekonomi syari’ah. Selain itu juga menggunakan fungsi manajemen syari’ah dalam menjalankan kegiatan perusahaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian /pengarahan.

Dalam memberikan motivasi, seorang manager perusahaan batik tulis “Yuliati Warno” selalu memperhatikan hukum Islam/ekonomi syari’ah. Karena beliau percaya bahwa sesuatu yang dijalankan dengan syariah Islam akan memberi keberkahan bagi perusahaan. Hal ini terbukti dengan selalu memberikan upah kerja tepat pada waktunya.

Selain itu, manager juga memberikan pengarahan dan pengorganisasian sesuai dengan manajemen syariah, terlibat dari penempatan/ pembagian pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan karyawannya dan mengarahkan karyawan mengenai pekerjaan mereka. Ini dilakukan sesuai dengan firman Allah:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۗ وَأَوْفُوا  
 الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا  
 وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۗ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ  
 تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Artinya: dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat. (QS. Al-An'am : 152)<sup>14</sup>

Manager batik tulis “Yuliati Warno” juga menggunakan fungsi manajemen syariah yaitu kepemimpinan, terlihat dari diadakannya kegiatan wisata bersama. Kegiatan ini diikuti oleh para karyawan dan keluarganya dan manager bersama keluarganya. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk merefreshkan kembali pikiran para karyawan sekaligus menyambung tali silaturahmi antar keluarga. Dengan gaya silaturahmi ini maka hubungan kerja akan terbangun lebih hangat dan masing-masing pihak akan merasa bertanggungjawab untuk memberikan partisipasinya dalam mencapai keberhasilan bisnis sesuai peran dan porsinya masing-masing. Sebagaimana firman Allah SWT :

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, CV. Penerbit Diponegoro: Bandung, 2010, hal. 149



وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ

الْحِسَابِ ﴿٢١﴾

Artinya: dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan, dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk. (QS. Ar-Rad: 21).<sup>15</sup>



<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 252